

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama menjalankan kegiatan Kerja Profesi selama tiga bulan di KEMITRAAN, praktikan dapat mencoba mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari di mata kuliah dan mendapatkan wawasan dan ilmu baru di bidang komunikasi. Dapat praktikan simpulkan bahwa;

1. Bekerja di organisasi non pemerintah di bidang tata kelola yang tidak terpaku pada satu isu (hanya isu lingkungan, isu politik, dsb) mengharuskan setiap karyawannya memiliki wawasan yang luas. Setiap isu yang hendak diaplikasikan tata kelola yang baik harus dipahami walaupun bukan merupakan program yang kita kerjakan, mengingat dalam KEMITRAAN di setiap program memiliki anggota yang berbeda-beda.
2. Menurut praktikan, lebih diutamakan pemahaman yang sangat mendalam terhadap suatu isu daripada ketanggapan terhadap isu yang sedang berkembang. Jika terus-menerus mengikuti isu yang sedang berkembang, praktikan rasa akan sulit menuntaskan suatu isu yang sedang atau akan dikerjakan.
3. Isu atau proyek yang dikerjakan oleh suatu organisasi non pemerintah baiknya dipublikasikan kepada masyarakat luas melalui media sosial karena isu yang biasanya dikerjakan merupakan isu yang tidak ramah di telinga masyarakat atau jarang diketahui. Dengan menyebarkan informasi mengenai proyek tersebut, masyarakat menjadi lebih terinformasi serta lebih peduli dengan realitas apa yang terjadi meskipun hal itu tidak terjadi di dekatnya.
4. Karena isu merupakan hal yang tidak familiar, sebagai tim komunikasi harus lebih handal dalam berbahasa dan memilih kata – kata sehingga isu dapat lebih mudah dipahami oleh masyarakat awam. Untuk itu diperlukan keterampilan menulis sehingga pada akhirnya konten dapat diterima masyarakat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti tetapi tidak merubah esensi konten.

5. Staff Communications yang merupakan bagian dari staff program lain dapat mempermudah proses pengerjaan konten karena praktikan dapat berkoordinasi secara langsung dengan pihak yang mengerti dengan tema dan program tersebut.
6. Wawasan praktikan akan isu – isu yang terjadi di Indonesia semakin bertambah karena pada saat mengerjakan tugas membuat konten, praktikan harus mempelajari terlebih dahulu mengenai isu tersebut.
7. Berhubungan dengan poin nomor empat, seorang yang bekerja di bidang komunikasi harus lebih banyak belajar dan membaca. Hal itu harus dilakukan karena untuk membuat suatu konten kita tidak bisa asal dalam membuat substansinya. Kita memiliki tanggung jawab atas informasi yang disebarakan.

4.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan kerja profesi selama tiga bulan di KEMITRAAN, terdapat beberapa saran untuk KEMITRAAN, organisasi non pemerintah lainnya, maupun individu yang hendak bekerja di bidang komunikasi pada organisasi non pemerintah.

Saran untuk KEMITRAAN

1. KEMITRAAN dapat membentuk tim komunikasi yang lebih kokoh dan berdedikasi untuk kegiatan komunikasi sehingga pekerjaan komunikasi dapat dilakukan dengan lebih lancar dan tidak bergantung pada staff komunikasi yang juga merupakan staff proyek.
2. Memaksimalkan media sosial yang menggunakan video singkat seperti TikTok atau Reels di Instagram, karena konten dengan bentuk video singkat saat ini sedang digemari oleh banyak orang sehingga dapat menaikkan *engagement*.

Saran untuk IPTEK

1. Memberikan kesempatan lebih luas lagi bagi mahasiswa untuk mempraktikan ilmu pengetahuan dalam bidang kerja dengan membuka kesempatan magang.
2. Selain memberi kesempatan praktik, diharapkan juga untuk memberikan pelatihan agar wawasan mahasiswa dapat lebih dipertajam.

3. Memberi pengalaman pekerjaan kepada mahasiswa di berbagai macam jenis pekerjaan di satu bidang agar menambah wawasan bagi mahasiswa.

